AVA BALANCED PLUS FUND
AGUSTUS 2023

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.55%
Reksadana Pendapatan Tetap	48.61%
Reksadana Saham	50.84%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi
2. Schroder Dana Mantap Plus II
3. Ashmore Dana Obligasi Nusantara

HARGA (NAB/UNIT)

1,370.36

KINERJA HISTORIS

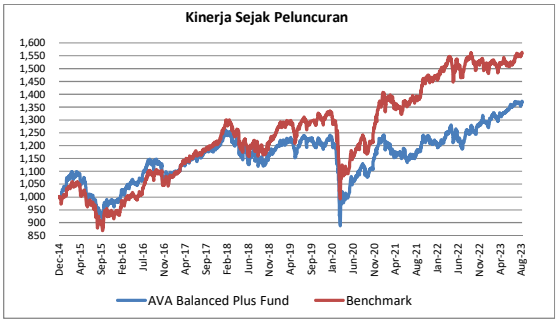

Kinerja Bulanan:

Sep-22	-0.13%	Mar-23	0.58%		
Oct-22	2.33%	Apr-23	0.76%		
Nov-22	2.14%	May-23	0.71%		
Dec-22	-1.33%	Jun-23	1.13%		
Jan-23	0.82%	Jul-23	1.07%		
Feb-23	0.70%	Aug-23	0.15%		

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
7.02%	-0.33%	-1.02%	3.49%	-3.56%

ULASAN PASAR

IHSG naik tipis sebesar 0,32% MoM di bulan Agustus 2023 meskipun terdapat arus keluar bersih sebesar Rp23,7triliun dari investor asing yang sebagian besar melakukan aksi ambil untung selama bulan Agustus. Pada bulan Agustus, pasar fokus pada perkembangan politik di Indonesia, kondisi makro domestik, dan kondisi pasar global terutama AS dan Tiongkok. Data ekonomi fundamental Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan PDB riil meningkat menjadi 5,2% YoY di 2Q23 dari 5,0% YoY di kuartal sebelumnya yang didorong oleh permintaan domestik dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah. BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% dan terus menerapkan langkah-langkah non-suku bunga. Namun, kami memperkirakan investor asing sementara waktu akan wait and see untuk menilai perkembangan politik di Indonesia. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun sedikit meningkat sebesar 10bps menjadi 6,36% dibandingkan hari perdagangan terakhir pada bulan sebelumnya. Fundamental Indonesia yang kuat, inflasi yang terjaga, dan mata uang yang relatif stabil tetap menjadi katalis yang baik bagi pasar obligasi Indonesia sehingga membuat BI memutuskan untuk mempertahankan kebijakan suku bunga untuk ketujuh kalinya pada pertemuan di bulan Agustus. Tetap positif terhadap Indonesia dari sudut pandang fundamental. Proyeksi neraca fiskal tetap prudent meskipun Indonesia akan menghadapi pemilihan umum pada tahun 2024. Indonesia juga berada di jalur untuk mencapai rasio utang terhadap PDB yang lebih rendah dalam jangka menengah. Inflasi berada dalam target BI dan kami melihat kurangnya kebutuhan bagi bank sentral untuk menaikkan suku bunga guna menjaga stabilitas Rupiah meskipun the Fed menaikkan suku bunga. Terutama dengan instrumen SRBI baru, memungkinkan BI untuk secara fleksibel mengeluarkan tingkat pasar uang yang lebih tinggi untuk membantu mengurangi capital outflow. Namun, pertumbuhan global yang lebih lemah dan potensi resesi masih menimbulkan risiko bagi ekonomi Indonesia. Berdasarkan data per 31 Agustus 2023, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah tercatat sebesar 15,37% dari jumlah beredar turun 0,19% dibandingkan bulan lalu, dengan arus keluar asing sebesar Rp8,89triliun selama bulan Agustus namun sepanjang tahun investor asing mencatat arus masuk masuk sebesar Rp84,1triliun.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Balanced Plus Fund	0.15%	2.36%	4.47%	6.05%	9.23%	23.03%	18.00%	37.04%
Benchmark *	0.25%	3.44%	2.76%	3.20%	1.18%	27.72%	27.24%	53.67%

* 60% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 32% IBPA Government Bond Bond Index + 8% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016
sebelumnya 60% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 32% HSBC Local Bond Index + 8% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALABAP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 12 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 9.296.875,3081	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Balanced Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan* . Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.